



KATALOG TUGAS AKHIR

PEMBUATAN FILM PENDEK TENTANG
**Warisan dan Kualitas Hubungan
Emosional dalam Keluarga**

Disusun oleh:
Timothy Joaquin Walone
21510160009

D4 PRODUKSI FILM dan TELEVISI
FAKULTAS DESAIN dan INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Pembuatan Film Pendek Tentang Warisan dan Kualitas
Hubungan Emosional dalam Keluarga

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji
Senin, 3 Januari 2025

DOSEN PEMBIMBING I



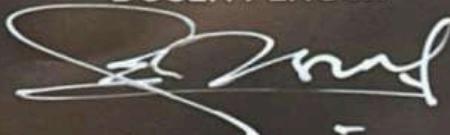
Prof. Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.
NIDN. 0719106401

DOSEN PEMBIMBING II



Sutikno, S.Kom., M.Sn.
NIDN. 0718117501

DOSEN PENGUJI



Karsam, MA., Ph.D.
NIDN. 0705076802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif



Karsam, MA., Ph.D.
NIDN. 0705076802

Kata Pengantar

Film pendek tentang warisan dan kualitas emosional dalam keluarga yang berjudul Out Of The Box dibuat berdasarkan maraknya keresahan dari problematika keluarga yang terjadi di Indonesia. Problematika keluarga tersebut adalah perebutan warisan serta adanya perubahan kualitas hubungan emosional dalam keluarga yang terjadi pada lingkungan sekitar, dan kejadian serupa yang penulis alami pada dahulu kala.

Point-point inilah yang menjadi titik tumpu film pendek ini. Karya ini melibatkan banyak individu hebat di dalamnya. Semua kru dan pemeran telah mendedikasikan waktu, tenaga dan pendapat demi tersalurnya visi dan misi sutradara dengan terwujudnya karya ini.

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas Berkah, Karunia, Hikmat, dan Keselamatan yang diberikan. Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat mulai dari pengembangan ide cerita yang penulis kembangkan dengan kakak penulis Ronald Chris Jonathan Ulaan, dan banyak orang-orang hebat yang berkontribusi sebagai tenaga kru dan banyaknya pendapat-pendapat berharga yang ada.

Tanpa mereka film pendek tentang warisan dan kualitas hubungan emosional dalam keluarga yang berjudul Out Of The Box ini tidak akan terealisasikan.

Penulis berharap film ini dapat diterima, dinikmati serta dapat memberi dampak positif untuk masyarakat.

Timothy Joaquin Walone

Prakata Pembimbing

Film pendek Out of the Box hadir sebagai sebuah refleksi terhadap kompleksitas hubungan keluarga di tengah tantangan zaman. Dibuat berdasarkan maraknya keresahan yang terjadi dalam dinamika keluarga di Indonesia, film ini menggali tema yang sangat relevan dengan kehidupan banyak orang: perebutan warisan dan perubahan kualitas hubungan emosional dalam keluarga.

Melalui cerita yang sederhana namun penuh makna, Out of the Box berusaha untuk menyelami perasaan dan konflik yang terjadi ketika nilai-nilai keluarga yang dulu begitu erat, mulai tergerus oleh ego, materialisme, dan ketidakpahaman antar anggota keluarga. Kami berharap film ini dapat menjadi cermin bagi kita untuk lebih memahami betapa pentingnya menjaga hubungan emosional yang tulus, serta bagaimana menghadapi masalah dengan kepala dingin, tanpa merusak esensi dari hubungan itu sendiri.

Semoga Out of the Box bisa menginspirasi kita untuk melihat lebih jauh dari sekadar apa yang tampak di luar, dan mengingatkan kita akan pentingnya keharmonisan dalam keluarga, tanpa terjebak dalam rutinitas yang hanya mengejar kepentingan materi semata.

Surabaya, 1 Februari 2025
Prof. Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.
Dosen Pembimbing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan karya film pendek yang menggambarkan hubungan emosional dalam keluarga, metode dalam pembuatan film pendek ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan instrumen pengumpul data yang digunakan yaitu wawancara, studi literatur dan studi eksisting.

Film ini memperlihatkan tiga orang kakak beradik yang memperebutkan dan mempertahankan hak pemberian masing - masing dari Ayah mereka dengan menggunakan box sebagai bentuk representatif dari warisan, semoga dengan adanya penelitian ini masyarakat Indonesia lebih peduli dan sadar akan problematika Warisan dan Perubahan Kualitas Emosional dalam Keluarga.

DAFTAR ISI

Cover.....	1
Lembar Pengesahan	2
Kata Pengantar.....	3
Kata Pengantar Pembimbing.....	4
Abstrak.....	5
Latar Belakang.....	7
Metode.....	8
Deskripsi Karya.....	9
• Genre.....	9
• Durasi.....	9
• Ide Cerita.....	9
• Premis.....	9
• Logline.....	9
• Sinopsis.....	9
• Sekuen.....	10
Penutup.....	13
Daftar Pustaka.....	14
Lampiran Poster Ilmiah.....	15
Biodata Penulis.....	16
Cover Penutup.....	17

Latar Belakang

Keharmonisan keluarga adalah keadaan di mana terdapat kasih sayang, saling pengertian, dan dukungan di antara anggota keluarga. Dalam kondisi ini, konflik, ketegangan, dan kekecewaan dapat diminimalkan, sehingga setiap anggota keluarga dapat mengaktualisasikan diri mereka dengan baik (Saharani & Putrikita, 2022). Terlepas dari itu terkadang ada hal yang bisa membuat Hubungan Emosional menjadi renggang dengan adanya harta warisan, bisa membuat kualitas emosional suatu orang bisa berubah.

Kehadiran hukum waris sebenarnya sangat penting, karena berkaitan dengan prospek status kekayaan yang dimiliki seseorang. Secara naluri, keinginan mengambil alih kekayaan orang yang meninggal tentu merupakan keinginan siapapun orang berada di sekitarnya.

Tidak peduli, apakah yang berada di sekitar tersebut keturunannya atau hanya kebetulan mempunyai kedekatan saja. Tampaknya ada belum tahu, bahwa tidak semua orang yang dekat secara fisik dengan pewaris mempunyai hak waris. Hal demikian berlaku sebaliknya, seorang ahli waris bisa terhalang untuk mewarisi harta almarhum karena ada ahli waris lain yang menghalanginya. Yang dapat menghalangi ini karena dianggap lebih dekat dengan almarhum/almarhumah.

Dan masih banyak lagi Masalah kewarisan dan wasiat di berbagai negara telah mengalami rekonstruksi seiring dengan pembaruan hukum keluarga, yang bertujuan untuk mencerminkan kondisi sosial yang ada saat ini. Pembaruan ini diharapkan dapat menanggapi tantangan serta kebutuhan yang muncul dalam masyarakat modern, dengan mengedepankan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan (Syahrul Mubarak, 2020).

Film ini dilatarbelakangi dengan maraknya problematika keluarga di Indonesia yang memperebutkan warisan dan hak masing-masing. Hal ini pada akhirnya memicu terjadinya perpecahan di dalam keluarga dan adanya perubahan kualitas hubungan emosional dalam keluarga, dengan adanya harta warisan bisa membuat kualitas emosional suatu orang bisa berubah.

Metode

Dalam pembuatan film pendek ini literatur yang akan digunakan meliputi teori-teori tentang kualitas hubungan emosional dalam keluarga dan juga warisan. Dalam konteks film pendek, Strategi desain yang digunakan adalah narasi linear. Penelitian atau research dilakukan untuk menemukan solusi secara sistematis demi mencapai tujuan tertentu. Seringkali, penelitian ini dilakukan oleh kalangan akademisi untuk memenuhi tujuan yang telah dirumuskan dengan terstruktur (Balaka, 2022)

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ada. Referensi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan situs web di internet (PILENDIA, 2020) Penulis menggunakan beberapa referensi berikut sebagai bahan pendukung untuk mendukung data yang dibutuhkan:

· Film

Film adalah media audio visual yang menggabungkan kedua unsur, yaitu naratif dan sinematik. Unsur naratif sendiri berhubungan dengan tema sedangkan unsur sinematik adalah alur atau jalan ceritanya yang runtun dari awal hingga akhir (Fardila, 2020).

· Film Pendek

Film pendek adalah film yang dikemas dengan cerita singkat yang mempunyai durasi kurang dari 60 menit dengan keterbatasan konsep visualisasi, dana, karakterisasi dan dialog (Larassati, 2013).

· Sutradara

Sutradara adalah pimpinan tertinggi yang boleh juga disebut dengan komandan. Tentu saja yang dimaksud disini bukan menjadikan sutradara sebagai seorang diktator, tetapi seseorang yang bertanggung jawab penuh dalam proses pra produksi, produksi, dan paska produksi (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020)

2. Wawancara

Peneliti melakukan pendakatan dengan seorang narasumber, peneliti mewawancarai Pengacara Nico Walone S.H, CLA. Sebagai praktisi hukum yang merupakan seorang Pengacara / Advokat yang telah memiliki banyak pengalaman dalam menangani kasus perdata serupa yaitu warisan, dan sering berhasil melakukan mediasi rekonsiliasi kualitas hubungan emosional dalam keluarga, dan dari wawancara yang dilakukan penulis mengetahui bahwa ada 3 jenis hukum waris. Yaitu hukum barat, hukum islam dan hukum adat.

3. Studi Eksisting

Adalah studi awal merupakan riset yang penting dilakukan oleh pembuat film untuk memahami audiens dan konteks yang sudah ada. Dengan langkah ini, mereka dapat menggali informasi serta elemen-elemen yang telah ada sebelumnya

Deskripsi Karya

Out Of The Box

GENRE : Drama

DURASI : 10 Menit

Ide Cerita

Film pendek ini menceritakan hal mengenai warisan dan hubungan emosional dalam keluarga pada tiga orang kakak beradik dengan menggunakan box sebagai bentuk representatif dari warisan. Film ini memperlihatkan seorang pemuda yang merupakan anak “generasi sandwich” sebutan untuk orang-orang yang harus menanggung beban dan tanggung jawab finansial untuk dua generasi orang tua dan anak-anak dengan istilah sandwich “terhimpit”, suatu hari ayah mereka membagikan suatu pemberian, tetapi pemberian itu memicu terjadinya konflik di dalam keluarga mereka.

Premis

Tiga orang kakak beradik diberikan box oleh ayahnya, tetapi box itu menjadi pemecah hubungan keluarga mereka.

Logline

Seorang ayah memberikan box pada masing-masing anaknya, tetapi dengan adanya pembagian box tersebut, terciptalah perpecahan dan perubahan kualitas hubungan emosional dalam keluarga mereka.

Sinopsis

William (24) yang merupakan anak tertua dari 3 bersaudara, harus menggantikan peran tulang punggung keluarga karena sakit yang diderita oleh Ayahnya, dia menanggung semua pengeluaran dan tagihan rumah mereka dengan bekerja seorang diri.

Pada suatu hari sebelum ayah pergi keluar kota, ayah membagikan box kepada Annie (12), Oktovian (18). Dimana Annie anak paling kecil mendapatkan box ukuran paling besar, Oktovian mendapatkan box ukuran sedang dan William mendapatkan box ukuran yang paling kecil.

William yang tidak puas atas pemberian tersebut sotak menolak dan mulai terjadi perpecahan di dalam keluarga mereka. Dengan adanya perubahan kualitas hubungan emosional dalam keluarga mereka, serta munculnya sifat William yang otoriter dan ingin menguasai semuanya, semakin membuat hubungan keluarga mereka semakin hancur.

Sekuen 1



Dimulai dari Annie (12) perhatian dengan Ayahnya yang sakit membawakan makanan untuknya, tak berselang lama William (24) baru pulang dari kantor memberikan obat untuk Ayah, dia langsung keluar kembali untuk melanjutkan pekerjaannya, Oktovian (18) yang ternyata mendengarkan mereka dari ruangan sebelah hanya acuh dan lanjut kembali dengan dunianya sendiri, dari sini sifat dari ketiga anak ini mulai terlihat.

Sebelum ke sekolah Annie berpamitan dan mengingatkan Ayah untuk mengambil raport, disisi lain William sebagai pengganti tulang punggung ayahnya mengalami banyak tekanan pekerjaan.

Adegan berpindah saat William pulang kerja, dia kelelahan dan keteteran dengan pekerjaannya, ditambah lagi adanya tagihan yang masuk semakin memperkeruh isi hati dan kepala menyebabkan William semakin frustasi.

Sekuen 2



Sebelum keluar kota Ayah membagikan Box untuk Annie dan Oktovian, termasuk William yang baru saja pulang kerja. Pada saat William melihat box miliknya sontak dia langsung membanting pemberian Ayahnya itu.

William tidak puas dengan ukuran box yang diperoleh karena adanya perbedaan ukuran terhadap box milik mereka bertiga, seketika terjadi perdebatan hebat antara Ayah dan Anak. Keesokan hari Annie menangis menghampiri Oktovian, dia menuduh Oktovian yang mengambil box miliknya.

Merasa dituduh, Oktovian tidak terima dan memperlihatkan box miliknya sendiri. Terlihat mereka mulai menunjukkan sifat melindungi hak milik pemberian masing-masing.

Pada malam hari Annie memasuki kamar William dengan tujuan mencari box miliknya, saat sedang mencari Annie dikejutkan dengan datangnya William. Dia datang membawa box milik Annie yang hilang, Annie marah karena perbuatan Kakaknya.

Annie meminta William untuk mengembalikan box miliknya, William melempar Box kecil miliknya ke Annie. Merasa kesal, Annie melempar balik box William.

William murka, langsung menarik tangan Annie dan membawanya ke gudang.

Sekuen 3



Annie kemudian terjatuh didorong William, Oktovian mendengar keributan datang menghampiri mereka. Oktovian mulai mempertanyakan penyebab William melakukan ini, tidak terima William menarik kerah baju Oktovian hingga dia terjatuh.

William menunjukkan dominasi dan sifat otoriteranya kepada mereka berdua, selanjutnya William pun pergi dan mengunci mereka berdua di gudang. William kembali ke kamarnya dengan semua box milik adik-adiknya.

William membuka box Annie dan Oktovian ternyata, setiap box yang ia buka berisikan hal-hal yang berkaitan dengan pemilik box. Adegan berpindah saat Ayah memasuki rumah, ia dibuat heran dengan heningnya keadaan rumah setiap ruangan rumah kosong.

Tidak ada Annie, Oktovian maupun William, pada akhirnya Ayah mendapati mereka bertiga yang tertidur bersama didalam gudang.

PENUTUP

Puji syukur saya panjatkan Kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas Berkat, Karunia, Hikmat, dan Keselamatan yang telah diberikan. Banyak campur tangan orang-orang hebat yang turut memberikan tenaga, doa dan dukungan dari awal hingga akhir pembuatan film ini. Semoga karya film tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi masyarakat, terkhusus bagi keluarga-keluarga di Indonesia yang mempunyai problematika dan masalah yang relevan dengan film pendek ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, S. (2021). Konsep pendidikan keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9), 1766–1770. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1171>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Fardila, I. (2020). Penciptaan Film Baban Gala: Representasi Ekspresi Personal Sebagai Panghulu Di Minangkabau. *Melayu Arts and Performance Journal*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.26887/mapj.v3i1.1343>
- lii, B. A. B., Dan, M., & Karya, P. (2009). Bab iii metodologi dan perancangan karya 3.1. 33–65.
- Larassati, S. (2013). Peranan Art Director Dalam Film Pendek Dogma. 17–38. <https://kc.umn.ac.id/id/eprint/1928/3/BAB II.pdf>
- PILENDIA, D. (2020). Pemanfaatan Adobe Flash Sebagai Dasar Pengembangan Bahan Ajar Fisika : Studi Literatur. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i2.255>
- Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). *Journal GEEJ*, 7(2), 6–17.
- Rucitra, A. A. (2020). Merumuskan Konsep Desain Interior. *Jurnal Desain Interior*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.12962/j12345678.v5i1.7020>
- Saharani, B., & Putrikita, K. A. (2022). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Keharmonisan Keluarga Pada Pasangan Yang Menikah Di Usia Dini. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 17(2), 106. <https://doi.org/10.30587/psikosains.v17i2.4583>
- Syahrul Mubarak. (2020). Wasiat Wajibah Dan Implementasinya Terhadap Hukum Keluarga Di Indonesia. *Comparativa: Jurnal Ilmiah Perbandingan Mazhab Dan Hukum*, 1(2), 76–94. <https://doi.org/10.24239/comparativa.v1i2.14>

TUGAS AKHIR

PEMBUATAN FILM PENDEK TENTANG WARISAN dan KUALITAS HUBUNGAN EMOSIONAL DALAM KELUARGA

Timothy Joaquin Walone - 21510160009

DOSEN PEMBIMBING:

I. Prof. Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.

II. Sutikno, S.Kom., M.Sn.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan karya film pendek, yang menggambarkan hubungan emosional dalam keluarga. Film ini memperlihatkan tiga orang kakak beradik yang memperebutkan dan mempertahankan hak pemberian masing - masing dari Ayah mereka dengan menggunakan box sebagai bentuk representatif dari warisan.

Latar Belakang Masalah

Film ini dilatarbelakangi dengan maraknya problematika keluarga di Indonesia yang memperebutkan warisan dan hak masing-masing. Hal ini pada akhirnya memicu terjadinya perpecahan di dalam keluarga dan adanya perubahan kualitas hubungan emosional dalam keluarga.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Film Pendek Tentang Warisan dan Kualitas Hubungan Emosional dalam Keluarga

Rumusan Masalah

Bagaimana membuat film pendek Tentang Warisan dan Kualitas Hubungan Emosional dalam Keluarga?

Manfaat

- Dapat mengedukasi masyarakat atau penonton agar dapat menjaga hubungan emosional antar anggota keluarga.
- Dapat menjadi referensi bagi masyarakat dan insan film dalam membuat film pendek.
- Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan.
- Dapat memahami serta mempraktekkan peran dan tugas sebagai sutradara.

Metode

Metode dalam pembuatan film pendek ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan instrumen pengumpul data yang digunakan yaitu wawancara, studi literatur dan studi eksisting.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah film pendek tentang warisan dan kualitas hubungan emosional dalam keluarga. Film pendek ini menggambarkan perebutan harta warisan terjadi karena beberapa faktor, yaitu: keadaan, iri hati dan ketidak puasan. Hal ini yang memicu terjadinya perpecahan serta perubahan kualitas hubungan emosional dalam keluarga.

Hasil

Menghasilkan film pendek tentang warisan dan kualitas hubungan emosional dalam keluarga dengan durasi 10 menit.



BIODATA PENULIS

Nama: Timothy Joaquin Walone

Tanggal Lahir: 15 April 2004

Alamat: Grand Delta Sari, Delta Lavenda,
Wedoro, Waru,
Sidoarjo.

Nomor Handphone:
081234677181- 089637315415

Terima Kasih